

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR  
PAI MATERI SHOLAT MELALUI PENERAPAN  
STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SISWA  
KELOMPOK B BA AISYIYAH POLENGAN  
KEC. SRUMBUNG KAB. MAGELANG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :  
Tri Hadiyati  
9411168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Hadiyati

NIM : 9411168

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Desember 2011

Saya yang menyatakan



Tri Hadiyati  
NIM 9411168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 3 (Tiga) eks

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tri Hadiyati  
NIM : 9411168  
Judul : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MATERI SHOLAT MELALUI PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SISWA KELOMPOK B BA AISYIYAH POLENGAN KEC. SRUMBUNG KAB. MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Demikian ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Desember 2011

Pembimbing

**Dr. Karwadi, M.Ag**  
NIP. 19710315 199803 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0099/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI MATERI SHOLAT MELALUI PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA SISWA KELOMPOK B BA AISYIYAH POLENGAN KEC. SRUMBUNG KAB. MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Hadiyati

NIM : 09411168


Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 14 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

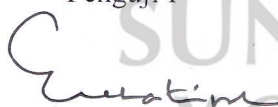
### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

  
Dr. Karwadi, M.Ag

NIP. 197110315 199803 1 004

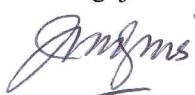
Penguji I



Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji II



Suwadi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 01 MAR 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا

Artinya : “ Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

( Al-Ahzab : 21) <sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002), hlm. 8



## ABSTRAK

TRI HADIYATI. Peningkatan Motivasi Belajar PAI Materi Sholat Melalui Penerapan Strategi *Modeling The Way* Pada Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Polengan Kec. Srumbung Kab. Magelang. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa kelompok B BA Aisyiyah Polengan. Dari hasil observasi secara langsung di kelompok B melalui pra siklus penelitian tindakan dapat diketahui bahwa metode yang digunakan oleh guru bidang studi PAI materi sholat yang belum secara penuh mengedepankan pembelajaran aktif dan cenderung terjadi komunikasi satu arah; artinya siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini juga tampak dengan adanya hasil belajar yang belum maksimal artinya belum mencapai hasil yang diinginkan. Kesiapan dan motivasi siswa dalam pembelajaran menggambarkan adanya upaya untuk menguasai materi sholat yang diajarkan. Obyek penelitian ini adalah di BA Aisyiyah Polengan Kabupaten Magelang dengan populasi 49 siswa yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok A 18 siswa, sedangkan kelompok B 31 siswa,. Dalam penelitian ini digunakan satu kelompok untuk menerapkan strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran PAI materi sholat yaitu kelompok B yang berjumlah 31 siswa.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui pembelajaran strategi *Modeling The Way* yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1). Guru menyampaikan suatu topik tertentu, dalam hal ini adalah materi Sholat. 2). Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok. 3). Guru menunjuk salah satu siswa untuk dijadikan model. 4). Siswa memperhatikan dan menirukan apa yang dilakukan model yang telah dipilih. dengan menciptakan suasana pembelajaran aktif maka suasana kelas menjadi hidup, siswa menjadi semangat belajar dan hasil belajar maksimal. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Pada tahap prasiklus motivasi belajar siswa mempunyai prosentase 32%. Pada siklus I setelah dilaksanakan tindakan motivasi belajar siswa meningkat menjadi 48 %. Dengan kategori kurang Sedangkan pada siklus II setelah diadakan observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II motivasi belajar mengalami peningkatan yaitu motivasi siswa dipresentasikan menjadi 74% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus III motivasi siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 90% dengan kategori tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa kelompok B pada PAI materi sholat melalui strategi *Modeling The Way* Peningkatan ini dapat dilihat dari prosentase motivasi siswa dalam pembelajaran pada tahap pra siklus. siklus I, siklus II dan siklus III.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk:*

*Almamaterku Tercinta*

*Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين . اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام علي اشرف  
الانبياء و المرسلين محمد و علي اله واصحابه اجمعين . اما بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan dengan moral dan bantuan apapun yang sangat besar artinya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamruni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku Ketua dan Bapak M. Qowim, M.Ag selaku Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Karwadi, M.Ag selaku Pembimbing skripsi
4. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu guru Ba Aisyiyah Polengan, Srumbung, Magelang.
7. Suami, anak-anak serta kedua orang tuaku tercinta.
8. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebut satu persatu.

Semoga semua amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmad-Nya, *Amiiin*.

Yogyakarta, 5 Desember 2011  
Penulis

**Tri Hadiyati**  
**NIM 9411168**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR dan TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	25

## **BAB II : GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH POLENGAN**

A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat .....	27
C. Visi dan Misi.....	28
D. Struktur Organisasi .....	30
E. Guru Dan Siswa.....	31
F. Sarana dan Prasarana.....	33

## **BAB III: PENERAPAN STRATEGI *MODELING THE WAY* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR**

A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	37
1. Deskripsi Tindakan Kelas Pra Siklus.....	37
2. Deskripsi Tindakan Kelas Siklus I.....	38
a. Perencanaan .....	38
b. Pelaksanaan .....	39
c. Pengamatan .....	40
d. Refleksi .....	43
3. Deskripsi Tindakan Kelas Siklus II.....	45
e. Perencanaan .....	45
f. Pelaksanaan .....	46
g. Pengamatan .....	47
h. Refleksi .....	49
4. Deskripsi Tindakan Kelas Siklus III.....	51

a. Perencanaan .....	51
b. Pelaksanaan .....	52
c. Pengamatan .....	54
d. Refleksi .....	55
B. Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	55
1. Analisis Penelitian Tindakan Pra Siklus .....	55
2. Analisis Penelitian Tindakan siklus I .....	58
3. Analisis Penelitian Tindakan siklus II .....	62
4. Analisis Penelitian Tindakan Siklus III.....	64

**BAB V: SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

A. Simpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1 Model Penelitian Tindakan Kelas .....	19
Tabel 1 Nama guru pengajar di BA Aisyiyah Polengan.....	28
Tabel 2 Data siswa Kelompok A dan Kelompok B Ba Aisyiyah Polengan Tahun Ajaran 2011/2012.....	31
Tabel 3 Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus.....	47
Tabel 4 Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I.....	50
Tabel 5 Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II .....	54
Tabel 6 Data Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus III.....	56
Tabel 7 Perbandingan Prosentase Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman-pedoman Penelitian.....	74
Lampiran II	Surat Ijin Penelitian .....	96
Lampiran III	Daftar Riwayat Hidup.....	97
Lampiran IV	Dokoman Kegiatan .....	98
Lampiran V	Bukti seminar.....	100



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Interaksi dari berbagai komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, metode, dan lain-lainnya saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran. siswa merupakan komponen yang utama dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu pemahaman terhadap peserta didik adalah penting bagi guru agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa untuk dapat belajar dengan maksimal.<sup>2</sup>

Sebagai media refleksi umat Islam harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Di antara problematika dan indikator

---

<sup>1</sup> Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*. (Jakarta: Dinas Pendidikan, 2007), hal.1

<sup>2</sup> Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 26

kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Oleh Zuhairini dalam bukunya yang berjudul Filsafat Pendidikan Islam, peranan pendidikan adalah berusaha untuk mengembangkan aspek-aspek kepribadian anak, baik jasmaniah maupun rohaniah, termasuk didalam aspek Individualitas, sosialitas, moralitas maupun aspek religiusitas. Sehingga dengan pendidikan itu akan tercapai kehidupan yang harmonis, seimbang antara kebutuhan fisik material dengan kebutuhan mental spiritual, antara duniawi dan ukhrawi.<sup>4</sup>

Hal ini senada dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Pendidikan Agama Islam yakni membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah dan berakhlaq mulia. Manusia yang bertaqwa adalah manusia yang dapat menjalankan ajaran islam secara *kaffah* sehingga tercermin dalam dirinya ketinggian Akhlaq. Untuk dapat dikatakan sebagai hamba yang bertaqwa kepada Allah SWT selain menguasai ilmu agama juga harus mampu mengamalkan.<sup>5</sup>

Sebagai media refleksi umat Islam harus diakui bahwa dunia pendidikan Islam masih diselimuti mendung dan aneka problematika yang belum terurai dari masa ke masa. Di antara problematika dan indikator

---

<sup>3</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (semarang : Rasail, Media group, 2008), hlm. 1

<sup>4</sup> Zuhairini,dkk,*Filsafat Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 95.

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 49.

kemandegan yang selama ini menghantui pendidikan Islam adalah dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan karena ia menjadi sarana yang memberanakkan materi pembelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh siswa menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.<sup>7</sup>

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa esensi pendidikan agama Islam terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa dan dapat tampil sebagai *khalifatullah fi al ardh*. Esensi ini menjadi acuan terhadap metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Selama ini metode pembelajaran agama Islam yang diterapkan masih mempertahankan cara-cara lama (tradisional) seperti ceramah, menghafal dan lain sebagainya. Cara-cara seperti itu diakui atau tidak membuat siswa tampak bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar agama. Jika secara psikologis siswa kurang tertarik dengan metode yang digunakan guru, maka dengan sendirinya siswa akan memberikan umpan balik (*feed back*) psikologis yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Indikasinya adalah timbul rasa tidak simpati siswa terhadap guru agama, tidak tertarik pada

---

<sup>6</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, Media group, 2008), hlm. 1.

<sup>7</sup> M. Arif, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 197.

materi-materi agama, dan lama-kelamaan timbul sikap acuh tak acuh terhadap agamanya sendiri. Kalau kondisinya sudah seperti itu sangat sulit mengharapkan siswa sadar dan mau mengamalkan ajaran-ajaran agama.<sup>8</sup>

Motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keefektifitas kegiatan belajar mengajar. Motivasi yang mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi merupakan salah satu langkah awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar. Jika guru sudah mampu membangun motivasi peserta didik, maka dapat dikatakan guru itu telah berhasil dalam pembelajaran.<sup>9</sup>

Dua tahun terakhir ini peserta didik di BA Polengan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama materi sholat. Berbagai cara dilakukan untuk memotivasi peserta didik namun belum juga membuahkan hasil. Terbukti dengan setiap kali ada materi tentang sholat siswa bermalas-malasan dan tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Dalam kesempatan ini peneliti mencoba memperbaiki strategi mengajar, salah satunya adalah menerapkan strategi baru *Modeling The Way* agar anak termotivasi dan senang melaksanakan sholat.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Modeling The Way* ini diharapkan siswa dapat lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan siswa ikut andil dalam pelajaran yang disampaikan di depan kelas..

---

<sup>8</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM.*, hlm. 3

<sup>9</sup> <http://tentang.komputerkita.blogspot.com/2011/03/factor-faktor-motivasi-belajar.html>

Strategi *Modeling The Way* merupakan Strategi yang dimana memberi kesempatan kepada peserta didik untuk praktek ketrampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.<sup>10</sup>

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut peneliti berminat dan berkeinginan untuk meneliti sejauh mana “ Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Materi Sholat Melalui Penerapan Strategi *Modeling The Way* Pada Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Polengan Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebagai upaya peningkatan motivasi belajar PAI materi Sholat di BA Aisyiyah Polengan Kec.Srumbung, Kab Magelang dengan menggunakan *Modeling The Way*, dengan rumusan masalah :

1. Bagaimana penerapan pelaksanaan Strategi *Modeling The Way* pada mata pelajaran PAI Mteri Sholat bagi Siswa kelompok B BA Aisyiyah Polengan kec. Srumbung Kab. Magelang ?
2. Apakah penerapan Strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan motivasi belajar Siswa kolompok B BA Aisyiyah Polengan Kec. Srumbung Kab. Magalang ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

---

<sup>10</sup> Aryani Sekar Ayu,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal.76



- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi *Modeling The Way* dalam pembelajaran PAI materi Sholat pada siswa kelompok B BA Aisyiyah Polengan kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.
  - b. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pada pembelajaran PAI materi Sholat pada siswa kelompok B BA Aisyiyah Polengan kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang .
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Teoritis, dapat menambah wawasan pengetahuan bagi semua guru atau tenaga pendidik tentang strategi *Modeling The Way*
  - b. Kegunaan Praktis.
    - 1). Dapat meningkatkan motifasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI Materi Sholat pada siswa kelompok B BA Aisyiyah Polengan Kec. Srumbung Kab. Magelang .
    - 2). Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
    - 3). Sebagai motivasi untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih atau menentukan strategi dan metode pembelajaran.

#### **D. Kajian Pustaka**

Pada dasarnya urgensi kajian penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap peneliti yang ada, mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dan hampir sama dari seseorang, baik

dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada .

Penulis berpendapat bahwa beberapa bentuk tulisan yang penulis temukan, masing-masing menunjukkan perbedaan dari segi pembahasannya dengan skripsi yang akan penulis susun.

Beberapa peneliti yang sudah teruji keshahihannya diantaranya meliputi :

Peneliti Muhammad Ihwan , NIM 043111047, Penelitian Tindakan Kelas Upaya Meningkatkan Pemahaman siswa Dalam pembelajaran Fiqih Dengan menggunakan Strategi *Modeling The way* di MIS Walisongo Pecangan Jepara, Skripsi Program S1 Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rata-rata ketuntasan belajar pada siklus I 70,12% dan Meningkat pada siklus II 90,62% .<sup>11</sup>

Skripsi saudara Anisatul Mubarak, NIM. 3101099, Studi Penerapan *Active Learning* pada bidang studi PAI di SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening Tingkir salatiga, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo semarang,2008 Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Strategi *Active Learning* terbukti dapat meningkatkan Prestasi belajar anak.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Muhammad Ihwan, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam pembelajaran IPA Dengan Strategi *Modeling The Way* di MIS Walisongo Pecangan Jepara”, *Skripsi* Program S1 Tadris Kimia, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.

<sup>12</sup> Anisa Mubarak, “Studi Penerapan *Active Learning* Pada Bidang Studi PAI di SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening Tingkir Salatiga”, *skripsi* Program SI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang,2008

Kajian pustaka ini penulis gunakan untuk mengetahui cara Implementasi, kelebihan dan kekurangan menggunakan Strategi *Modeling The Way* di BA Aisyiyah Polengan kecamatan Srumbung kabupaten Magelang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain:

1. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Ihwan memfokuskan pada peningkatan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih. Berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yang memfokuskan pada penerapan strategi *Modeling The Way* untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI materi sholat, khususnya pada anak usia TK.
2. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Mubarak, merupakan penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pada pembelajaran *Active Learning* pada bidang studi PAI, sedangkan peneliti memfokuskan pada penerapan strategi *Modeling The Way*. Peneliti sebelumnya strategi yang digunakan serta materi yang di dipakai masih bersifat umum sedangkan peneliti strategi pembelajaran serta materi sudah bersifat spesifik.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Strategi *Modeling The Way***

#### **a. Pengertian Strategi *Modeling The Way***

Strategi mengajar dapat dikatakan sebagai ketrampilan-ketrampilan tertentu yang telah dikuasai guru dan dilakukan secara berulang-ulang

sehingga merupakan pola perilaku mengajar yang bertujuan membantu siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>13</sup>

Sedangkan strategi menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, mereka berpendapat bahwa strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ketahap evaluasi yang berlangsung dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Strategi *Modeling The Way* pada dasarnya adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan ketrampilan yang spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi.<sup>15</sup> *Modeling The Way* merupakan salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi ini merupakan kegiatan belajar mengajar dimana guru menunjuk salah satu peserta didik dari tiap kelompok sebagai model ( contoh ) didepan.

#### b. Langkah-Langkah Penerapan Strategi *Modeling The Way*

Teknis pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* ini adalah:

- 1) Guru menyampaikan satu topik tertentu, identifikasi beberapa situasi umum dimana peserta didik dituntut untuk menggunakan ketrampilan yang baru dibahas.

---

<sup>13</sup> Wahab Azis Abdul, *Metode Dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPS)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 36

<sup>14</sup> Iskandarwassid,(ed.), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 9

<sup>15</sup> Sekar Ayu Aryani , *Ibid...*hal.76

- 2) Bagi kelas menjadi beberapa kelompok yang diperlukan untuk mendemonstrasikan satu kegiatan.
  - 3) Secara bergiliran tiap kelompok mendemonstrasikan apa yang diperintah guru.<sup>16</sup>
  - 4) Guru memberikan kesimpulan
  - 5) Melakukan evaluasi
  - 6) Menutup pelajaran.
- c. Kelebihan dan Kekurangan strategi *Modeling The Way*
- 1) Kelebihan  
Kelebihan dari strategi *modeling the way* ini diantaranya adalah:
    - a) Siswa dapat melihat dan menirukan langsung dari pembelajaran yang dilakukan sehingga pelajaran akan mudah terserap.
    - b) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan ketrampilan spesifik yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi.
    - c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk berani tampil dimuka.
    - d) Dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dikelas.
  - 2) Kekurangan
    - a) Model harus diamati sebagai suatu pribadi yang lebih tinggi dari pada siswa yang lain, yang mempertunjukkan hal-hal yang lebih untuk ditiru oleh siswa lain.

---

<sup>16</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008), hal 76



- b) Modeling disajikan hanya dalam ketrampilan ketrampilan tertentu.
- c) Terkadang model berbenturan dengan nilai-nilai atau keyakinan siswa sendiri.

## 2. Pengertian Motivasi belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.<sup>17</sup> Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu.

Motivasi juga diartikan sebagai kekuatan tersembunyi didalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berkelakuan dan dan bertindak dengan cara yang khas.<sup>18</sup>

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>19</sup> Motivasi prestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat

---

<sup>17</sup> B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2007), hal. 3

<sup>18</sup> Tim Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen KAI, 2002), hal. 82

<sup>19</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali , 1984), hlm.70.

didalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu (prestasi setinggi mungkin).<sup>20</sup>

Sedangkan motivasi menurut Mc. Donald dalam bukunya Sardiman A.M menyebutkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, maka akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

### **3. Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Pembelajaran**

Didalam kegiatan belajar-mengajar peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar disekolah.<sup>22</sup>

- a) Memberi angka

---

<sup>20</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.103.

<sup>21</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 73

<sup>22</sup> Sardiman AM, *Ibid.*, hal. 91

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar siswa. Angka-angka yang baik itu bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati. Oleh karena itu langkah selanjutnya yang ditempuh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka tersebut bukan sekedar kognitif saja tetapi juga ketrampilan dan afeksinya.

b) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik, tetapi tidak selamanya demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut,

c) Pujian

Pujian dalam hal ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik apabila diberikan secara tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

d) Saingan/ Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

e) *Ego-Involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga akan bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

f) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

g) Minat

Minat merupakan alat motivasi yang pokok, motivasi muncul karena adanya kebutuhan begitu juga minat. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

#### **4. Cara Memotivasi Siswa Belajar**

Cara mengerjakan motivasi belajar sangat erat kaitanya dengan prinsip-prinsip belajar itu sendiri. Adapun prinsip belajar dan cara

memotivasi menurut Oemar Hamaliki dalam bukunya *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, diantaranya adalah :<sup>23</sup>

a. Kebermaknaan

Siswa akan suka dan termotivasi belajar apabila hal-hal yang dipelajari mengandung makna tertentu. Ada kemungkinan pelajaran yang disajikan oleh guru tidak dirasakan sebagai bermakna berusaha menjadikan pelajarannya dengan makna bagi semua siswa. Caranya dengan mengkaitkan pelajaran dengan pengalaman masa lampau siswa, tujuan-tujuan masa mendatang, dan minat serta nilai-nilai yang berarti bagi mereka.

b. Modeling

Siswa akan suka memperoleh tingkah laku baru bila disaksikan dan ditiru. Pelajaran akan mudah dihayati dan diterapkan oleh siswa jika guru mengajarkannya dengan bentuk tingkah laku model, bukan dengan hanya ceramah/cerita secara lisan. Dengan model tingkah laku itu, siswa dapat mengamati dan menirukan apa yang diinginkan oleh guru.

c. Komunikasi Terbuka

Siswa lebih suka belajar bila penyajian terstruktur supaya pesan-pesan guru terbuka terhadap pengawasan siswa. Tujuan-tujuan apa yang diinginkan, bahan pelajaran apa yang hendak dipelajari, dan kegiatan-kegiatan apa yang ingin dilakukan. Jika hal ini dapat

---

<sup>23</sup> Oemar Hamaliki, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal.157



dilakukan, maka berarti siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar.

d. *Novelty*

*Novelty* merupakan proses belajar mengajar dengan mendatangkan penyaji baru, siswa akan lebih belajar bila perhatiannya ditarik oleh penyaji-penyaji baru (*Novelty*) atau masih asing. Sesuatu gaya dan alat yang baru atau masing-masing bagi siswa akan lebih menarik perhatian mereka untuk belajar.

e. Latihan/Praktek yang Aktif dan Bermanfaat

Siswa lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktek secara aktif berarti siswa mengerjakan sendiri, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat. Untuk mengaktifkan siswa, guru dapat menggunakan macam-macam metode.

f. Kurangi secara Sistematis Paksaan Belajar

Pada waktu mulai belajar, siswa perlu diberikan paksaan atau pemompaan, akan tetapi bagi siswa yang sudah menguasai pelajaran, maka secara sistematis paksaan itu dikurangi dan lambat laun siswa dapat belajar sendiri. Jangan sampai siswa mau belajar tergantung pada pemompaan saja. Cara itu memang perlu dilakukan dalam rangkaian meningkatkan motivasi belajar siswa.

g. Kondisi yang Menyenangkan

Siswa akan lebih termotivasi apabila kondisi pengajarannya menyenangkan, maka guru dapat melakukan cara-cara yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dapat dilakukan dengan cara diantaranya : Siapkan tugas-tugas yang menantang, berikan siswa pengetahuan tentang hasil-hasil yang telah dicapai, berikan ganjaran yang pantas terhadap usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penerapan Strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI Materi Sholat di BA Aisyiyah Polengan, kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

#### **G. Metode Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan, yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), yaitu Penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.<sup>24</sup> Atau penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan

---

<sup>24</sup> Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 58

tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar peserta didik meningkat.<sup>25</sup> PTK dilaksanakan secara kolaboratif dalam situasi pembelajaran, yaitu kolaborasi atau kerjasama antara praktisi pendidikan dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan suatu tindakan (*action*).

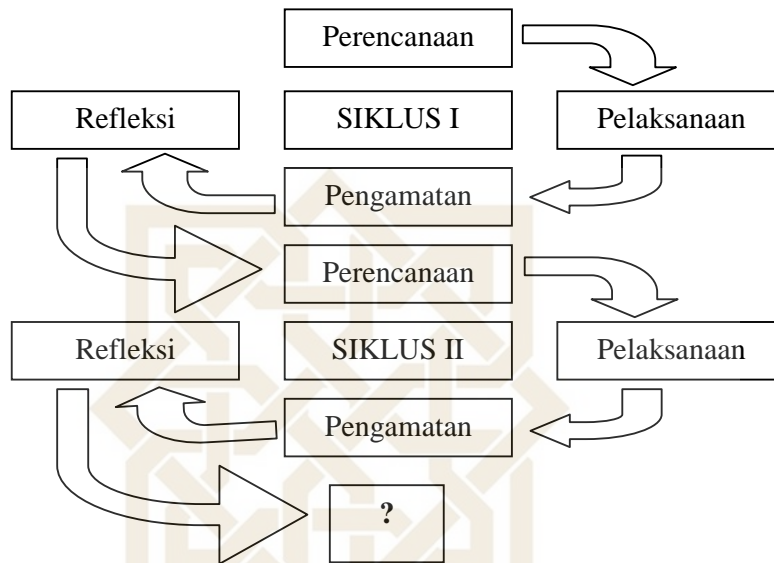
Penelitian tindakan kelas atau *class action research* merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan itu, serta untuk memperbaiki tradisi di mana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas sebagai penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan yang faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari atau direkayasa. Sehingga penelitian tindakan kelas ini dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan pembelajaran melalui kegiatan penelitian.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> IGAK Wardana dan Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Universitas Terbuka,2008), hlm.1

Gambar 1  
Model Penelitian Tindakan Kelas<sup>26</sup>



## 2. Tempat dan waktu Penelitian

- a. Tempat penelitiannya di BA Aisyiyah Polengan kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2011 kelompok B
- b. Waktu penelitian dimulai tanggal 24 Oktober 2011 sampai dengan 19 Nopember 2011 pada semester I.

## 3. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan berbasis kelas kolaboratif. Kegiatan PTK ini rencana dilaksanakan 3 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Suharsimi, et,al, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cet.ke.VII, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 16

<sup>27</sup> Achmad Fatchan dan I wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang, Jenggala Pustaka Utama), hal.42

## **Siklus I**

### **Perencanaan Tindakan**

- a. Peneliti dan kolaborasi menyusun tujuan pembelajaran Mata pelajaran PAI Materi Sholat.
- b. Peneliti dan kolaborasi menyusun perangkat pembelajaran (Prota, Promes, Silabus, SKH, Alat evaluasi, Media, Sumber) Mata pelajaran PAI Materi Sholat.
- c. Peneliti dan kolaborasi menyiapkan lembar observasi, dokumentasi, evaluasi dan lembar refleksi.
- d. Mengkondisikan suasana kelas agar anak terfokus pada mata pelajaran
- e. Guru menyajikan pelajaran
- f. Guru menunjuk salah satu anak sebagai model yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI, dan yang lain disuruh memperhatikan
- g. Guru memberi kuis atau pertanyaan seputar mata pelajaran PAI
- h. Guru memberi evaluasi
- i. Kesimpulan.<sup>28</sup>

### **Pengamatan**

- a. Peneliti mengamati bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran

---

<sup>28</sup> Achmad Fatchan dan I wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang, Jenggala Pustaka Utama), hal.42

- b. Mengamati aktivitas peserta didik
- c. Mengamati keantusiasan siswa saat ikut memperagakan bersama guru atau partisipatif dalam pembelajaran.

### **Refleksi**

- a. Menganalisa hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.
- b. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus II.

### **Siklus II**

Pada prinsipnya, semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi
- b. Materi pembelajaran berkelanjutan
- c. Diharapkan aktifitas belajar peserta didik semakin meningkat.
- d. Diakhir kegiatan peneliti mendemonstrasikan bersama dengan peserta didik atau mensimulasikan bersama-sama.

### **Siklus III**

Sebagaimana siklus II, Siklus III merupakan perbaikan dari siklus II. Proses penelitian ini berhenti pada siklus III. Apabila sampai



siklus III ternyata belum ada peningkatan motivasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tertolak, dengan demikian dapat diketahui bahwa strategi tersebut tidak cocok bila diterapkan pada anak usia Taman Kanak-Kanak untuk meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode tes, dokumentasi observasi dan wawancara.

##### a. Metode Tes

Metode tes adalah merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya tingkat kemampuan manusia secara tidak langsung yaitu melalui respon seseorang terhadap sejumlah stimulus atau pertanyaan.<sup>29</sup>

Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi pembelajar dengan Strategi *Modeling The Way*.

Dengan menggunakan metode Tes ini peneliti akan mengetahui apakah hasil belajar PAI Materi Sholat mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

---

<sup>29</sup> Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instruman Tes dan Non Tes*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press,2008),hlm.67

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah berusaha mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data daftar nama siswa, potret kegiatan pembelajaran serta aktivitas belajar

c. Observasi

Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan.<sup>30</sup>

Observasi dilakukan di BA Aisyiyah Polengan, kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

Observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran, baik dalam siklus I maupun dalam siklus II dan selanjutnya sampai selesainya penelitian tindakan kelas yang di rencanakan.

d. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,2009),hlm.231

<sup>31</sup> Mustaqim, *Ibid*.....hlm.230

Wawancara ini untuk mengetahui data siswa dan data tentang BA Aisyiyah Polengan kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.

5. Indikator Keberhasilan.

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik BA Aisyiyah Polengan Kec. Srumbung Kab. Magelang.
- b. Peningkatan aktivitas peserta didik.
- c. Ketercapain tujuan kompetensi pembelajaran
- d. Kelancaran dalam proses belajar mengajar.

6. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis peningkatan motivasi belajar siswa kelompok B BA Aisyiyah polengan pada mata pelajaran PAI melalui penerapan strategi *Modeling The Way* Tahun 2011.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik diskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelompokan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik ataupun diagram agar memberi gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm.12

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi tiga bagian yaitu : bagian muka, bagian isi, bagian akhir.

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Metodologi penelitian yang memaparkan gambaran umum BA Polengan mengenai letak geografis, sejarah berdiri, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III, Diskripsi dan pembahasan hasil penelitian meliputi : analisis tindakan Pra Siklus, Analisis Tindakan Siklus I, Analisis Tindakan Siklus II dan analisis Tindakan siklus III.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

prosentase menjadi 48% dan meningkat lagi pada penelitian tindakan siklus II prosentase 74%.serta mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus III dengan prosentase sebesar 90%.

## **B. Saran**

Mengingat pentingnya pendekatan pembelajaran secara kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut.

### **1. Kepada Guru Kelas Kelompok B BA Aisyiyah Polengan**

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara maksimal.
- b. Dalam pembelajaran PAI guru harus mampu memilih model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik merasa mudah dalam memahami materi.
- c. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh peserta didik. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- d. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Modeling The Way* pada mata pelajaran PAI agar dapat dilakukan tidak hanya sampai

pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinu sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

## 2. Pihak sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
- c. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi professional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat menghasilkan peserta didik yang bermotivasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlaqul karimah yang mampu berdampak positif pada perkembangan dan kemajuan sekolah.

## C. Penutup

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti tak lupa mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya.



Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. *Amien.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fatchan & I wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Malang, Jenggala Pustaka Utama, th.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Aryani Sekar Ayu,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- B. Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2002
- Dikutip dari Dokumen "Profil BA Aisyiyah Polengan" pada hari Senin tanggal 28 Nopember 2011
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hisyam Zaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2008
- Ihwan, Muhammad, NIM 043111047, Upaya Meningkatkan Pemahaman SISWA KELOMPOK B Dalam pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi di MIS Walisongo Pecangan Jepara, *Skripsi Program S1 Tadris Kimia*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2009.
- Iskandarwassid,(ed.), *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Rosda Karya, 2008
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, semarang : Rasail Media group, 2008
- Lampiran Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*, Jakarta: Dinas Pendidikan, 2007
- M. Arif, *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tujuan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner )*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Mardapi, Djemari, *Teknik Penyusunan Instruman Tes dan Non Tes*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press,2008)

- Mubarokah, Anisa, NIM 3101099, Studi Penerapan Active Learning Pada Bidang Studi PAI di SLTP Alternatif Qaryah Thayyibah Kalibening Tingkir Salatiga, skripsi Program SI Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008.
- Mufarokah , Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Yogyakarta: Teras,2009)
- Mujiyanto, *Model-model Pembelajaran yang Efektif*, Depdiknas, Bahan sosialisasi KTSP, 2008
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Semarang:Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2009
- Oemar Hamaliki, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali , 1984.
- Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta : tp, 2002
- Tim Dirjen Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen KAI, 2002.
- Wahab, Azis, Abdul, *Metode Dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPS)*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Wardana, IGAK & Kuswaya Wihardit, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta:Universitas Terbuka,2008.
- Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.